Proposal Usaha Unit Usaha Budidaya Ikan Air Tawar dengan Kolam Terpal

I. ASPEK PASAR DAN PEMASARAN

1. Peluang Pasar:  
Konsumsi ikan air tawar nasional terus meningkat, didorong oleh kesadaran gizi masyarakat dan harga yang terjangkau. Produk ikan hasil budidaya memiliki peluang besar untuk dipasarkan ke rumah tangga, warung makan, pasar tradisional, hingga swalayan.

2. Kondisi Pasar Wilayah:  
Wilayah koperasi menunjukkan permintaan tinggi terhadap ikan segar, namun suplai lokal masih terbatas dan bergantung dari daerah lain. Ini menciptakan peluang penetrasi pasar lokal yang besar.

3. Posisi dalam Rantai Permintaan:  
Unit usaha ini akan bertindak sebagai produsen primer dalam rantai pasok ikan konsumsi, menyuplai ke pengecer, pemilik warung makan, dan pasar.

4. Strategi Pemasaran:  
- Penjualan langsung ke pelanggan sekitar kolam  
- Kerja sama dengan pedagang pasar tradisional dan warung makan  
- Promosi melalui media sosial dan testimoni konsumen  
- Branding produk sebagai "Ikan Segar Koperasi Desa"

II. ASPEK TEKNIS DAN OPERASIONAL

1. Sumber Daya:  
- Manusia: 2 petugas kolam, 1 pengawas teknis  
- Teknologi: Kolam terpal bulat, aerator, pompa air, alat pengukur kualitas air

2. Proses Produksi:  
- Penebaran benih ikan (lele/nila/patin)  
- Pemberian pakan berkala dan pengontrolan kualitas air  
- Panen setiap 2–3 bulan sekali

3. Kualitas Produk:  
Ikan dipelihara dengan sistem air bersih dan pakan berkualitas, menghasilkan ikan segar dan sehat tanpa penggunaan bahan kimia berbahaya.

4. Bahan Baku:  
Benih ikan dan pakan tersedia di kios perikanan lokal dan distributor nasional.

5. Kapasitas Produksi:  
- 6 kolam terpal  
- 1.000 ekor/kolam = 6.000 ekor per siklus  
- Survival rate: 85% = 5.100 ekor panen

6. Teknologi:  
Teknologi sederhana namun efektif: aerator, sistem resirkulasi manual, pengatur pH dan suhu. Semua tersedia secara lokal.

III. ASPEK MANAJEMEN DAN ORGANISASI

1. Perencanaan dan Pengorganisasian:  
- Jadwal produksi dibuat per siklus (3 bulan)  
- Monitoring harian dilakukan oleh petugas kolam  
- Evaluasi siklus oleh tim pengurus koperasi

2. Sumber Daya Manusia:  
- 1 Manajer lapangan  
- 2 petugas kolam (dilatih oleh Dinas Perikanan/Koperasi)  
- Semua SDM berasal dari anggota koperasi atau warga lokal

IV. ASPEK KEUANGAN DAN PERMODALAN

[Ringkasan tabel dan analisis dimasukkan sebagai narasi]

V. ASPEK LEGALITAS DAN PERIZINAN

- Legalitas Koperasi: Teregistrasi di Kemenkop  
- Izin Usaha Mikro dan NIB (melalui OSS)  
- SKDU dari desa  
- Sertifikat Kesehatan Ikan (opsional untuk distribusi lebih luas)

VI. ASPEK SOSIAL DAN LINGKUNGAN

1. Sosial:  
- Memberdayakan pemuda desa sebagai peternak  
- Menambah pendapatan keluarga  
- Meningkatkan ketersediaan protein ikan lokal

2. Lingkungan:  
- Limbah air dikontrol dengan sistem resirkulasi sederhana  
- Kotoran ikan digunakan untuk pupuk organik  
- Penggunaan bahan kimia diminimalkan

PENUTUP  
Proposal ini disusun untuk menunjang keberlanjutan ekonomi anggota koperasi melalui budidaya ikan air tawar yang efisien, murah, dan ramah lingkungan sesuai arahan Jutlak Menkop No. 1 Tahun 2025.